

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul Tugas Akhir

“Redesain Stadion Maulana Yusuf Serang Bertaraf Nasional”

1.2 Pengertian Judul

Dengan pengertian judul sebagai berikut:

- A. Redesain adalah perencanaan kembali, penggambaran kembali dari suatu karya (mesin atau bangunan) agar tercapai tujuan tertentu (Helmi, 2008). Sedangkan menurut John M. Echols (1990) redesign adalah kegiatan perencanaan dan perancangan kembali suatu bangunan sehingga terjadi perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik melalui perluasan, perubahan maupun pemindahan lokasi.
- B. Stadion Maulana Yusuf adalah stadion sepak bola yang terletak di Serang, Banten, Indonesia. Merupakan kandang dari klub sepak bola Perserang Serang, yang dapat menampung sekitar 15.000 penonton. Stadion Maulana Yusuf di bangun pada tahun 1983 dan di buka pada tahun 1985. (Sumber: <https://www.redaksi24.com/pkl-penuhi-lagi-stadion-maulana-yusuf-kota-Serang/> Tahun 2021)
- C. Serang merupakan Ibu Kota Provinsi Banten, Indonesia. Kota ini berada di bagian barat laut Provinsi Banten, serta dikelilingi oleh Kabupaten Serang di sebelah selatan, barat, dan timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Kota Serang dilintasi Jalan Tol Jakarta–Merak. (Sumber: <https://jdih.Serangkota.go.id/> Tahun 2021)
- D. Bertaraf adalah tingkatan atau mutu dari suatu objek (Sumber: <https://www.artikata.com/arti-380471-bertaraf.html> Tahun 2021) sedangkan

Nasional adalah bersifat kebangsaan, berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri, meliputi suatu bangsa. Dalam pengertian stadion bertaraf Nasional adalah Stadion yang memenuhi syarat dan dapat melayani wilayah setingkat negara.

E. Pengertian judul “Redesain Stadion Maulana Yusuf Serang Bertaraf Nasional” adalah Pernencanaan ulang desain Stadion Maulana Yusuf yang sebelumnya masih bertaraf kabupaten atau kota menjadi stadion yang bertaraf Nasional.



1.3 Latar Belakang

Olahraga pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupan, agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Dalam olahraga tidak hanya melatih aspek jasmaniah, juga menjangkau aspek rohaniah dan aspek sosial. Kesadaran masyarakat untuk berolahraga memberikan kontribusi dalam pembangunan individu dan masyarakat yang cerdas, sehat, terampil, tangguh, kompetitif, sejahtera, dan bermartabat. (Sumber: Prasetyo, Yudik. "Kesadaran masyarakat berolahraga untuk peningkatan kesehatan dan pembangunan Nasional." Medikora 11.2 (2013).)

Peningkatan partisipasi masyarakat Serang Banten dalam kegiatan olahraga juga semakin meningkat, kesadaran akan pentingnya olahraga untuk dapat membuat tubuh menjadi lebih sehat semakin menjadi budaya masyarakat Serang Banten. Untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat yang lebih maksimal, perlu dilakukan peningkatan fasilitas di lingkungan tempat tinggal masyarakat maupun fasilitas olahraga di pusat kota untuk mewadahi kebutuhan akan fasilitas olahraga.

Dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam berolahraga pemerintah Banten sangat mendukung kegiatan olahraga, salah satunya yaitu peningkatan fasilitas olahraga di daerah Banten. Pemerintah Provinsi Banten melalui dinas Peumahan Rakyat dan Permukiman Provinsi Banten akan membangun stadion bertaraf Nasional di daerah kota Serang. Pembangunan stadion tersebut akan di buat memenuhi standart Nasional agar dapat di gunakan sebagai sarana untuk penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional maupun kegiatan olahraga tingkat Regional. Dana yang di anggarkan untuk pembangunan Stadion bertaraf Nasional tersebut sebesar 900 miliar yang atur menggunakan sistem multi years. (Sumber: <https://republika.co.id/berita/nasional/daerah/pqqmhn383/pembangunan-stadion-sport-center-Banten-capai-rp-900-miliar-tahun-2021>)

Kota Serang adalah kota yang terletak di Provinsi Banten dan merupakan ibu kota dari Provinsi Banten. Kota Serang adalah kota yang di pilih untuk daerah pembangunan stadion bertaraf Nasional yang di rencanakan oleh pemerintah kota Banten. Kota Serang sudah mempunyai fasilitas olahraga yaitu Stadion Maulana Yusuf yang merupakan stadion sepak bola yang terletak di kota Serang. Merupakan kandang dari klub sepak bola Perserang Serang, yang dapat menampung sekitar 15.000 penonton. Stadion ini menjadi salah satu pusat olahraga yang ada di daerah Serang. Stadion Maulana Yusuf tidak hanya

berfungsi sebagai sarana untuk bertanding sepak bola, tetapi juga menjadi salah satu pusat tempat untuk masyarakat melakukan olahraga lain di sekitar stadion. Seperti melakukan kegiatan olahraga lari pada pagi hari dan kegiatan lainnya. Namun karena area untuk aktifitas olahraga masyarakat umum belum memadai, kawasan sekitar Stadion Maulana Yusuf Menjadi kurang tertata dengan baik. Daerah sekeliling stadion menjadi banyak di gunakan untuk pedagang liar yang menjadikan kenyamanan terganggu. Fasilitas penunjang pada Stadion Maulana Yusuf untuk olahraga selain sepak bola juga masih belum memadai.

Stadion Maulana Yusuf masih merupakan stadion kelas B, yang penggunaannya hanya melayani wilayah kabupaten atau kota madya. Stadion Maulana Yusuf belum dapat di gunakan sebagai fasilitas olahraga untuk penyelenggaraan pekan olahraga nasional maupun tingkat olahraga Nasional. Perlunya Redesain Stadion Maulana Yusuf Serang Bertaraf Nasional tidak hanya di harapkan menjadikan Stadion Maulana Yusuf dapat memfasilitasi masyarakat Serang. Tetapi juga bersinergi dengan perencanaan pembangunan pemerintah provinsi Banten dan di harapkan adanya stadion bertaraf Nasional yang berada di pusat ibu kota Provinsi Banten menjadikan Stadion Maulana Yusuf menjadi Stadion pertama di daerah Banten yang dapat melayani dan memfasilitasi kegiatan olahraga bersekala Nasional.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Stadion Maulana Yusuf Serang belum mempunyai fasilitas stadion bertaraf Nasional.
- b. Bagaimana merancang stadion Stadion Maulana Yusuf Serang menjadi bertaraf Nasional?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Tujuan penulisan adalah untuk dapat merancang Redesain Stadion Maulana Yusuf Serang, sehingga dapat menjadi stadion yang bertaraf Nasional dan dapat memfasilitasi masyarakat dengan baik.
- b. Dapat mejadi salah satu opsi pemerintah Provinsi Banten dalam pembangunan Stadion bertaraf Nasional di Banten.

1.6 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan pada tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. lingkup penelitian ini fokus pada wilayah Provinsi Banten.
2. Membahas Stadion Olahraga bertaraf Nasional

1.7 Metodologi

Metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

Data primer:

- Studi lapangan, yaitu dengan melakukan tinjauan secara langsung terhadap bangunan-bangunan Stadion untuk mendapatkan data tentang Stadion.
- Studi wawancara, yaitu tanya jawab kepada narasumber yang terpilih dan terpercaya di lapangan untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan sehingga semakin kuat jika dikaitkan dengan literatur yang sudah ada.

Data Sekunder:

- Studi literatur, yaitu dengan melakukan pembelajaran dan permasalahan mengenai semua referensi yang bersangkutan dengan pengkajian teori dan refrensi permasalahan penelitian.
- Studi internet, yaitu dengan melakukan tinjauan untuk mencari data dan informasi – informasi dari internet.

1.8 Metoda Analisis

Metode analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif – komparatif yaitu menjelaskan tentang teori-teori Stadion, lalu dilakukan analisis perbandingan dari desain pada studi kasus yang telah dipilih.

1.9 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan pada laporan ini dilakukan dalam beberapa bagian. Secara garis besar isi dan urutannya yang digunakan sebagai berikut:

- **Bab I - Pendahuluan**
Menguraikan judul yang diambil, pengertian judul, latar belakang, permasalahan, tujuan, sasaran, metode penelitian, kerangka berpikir dan sistematika pembahasan.

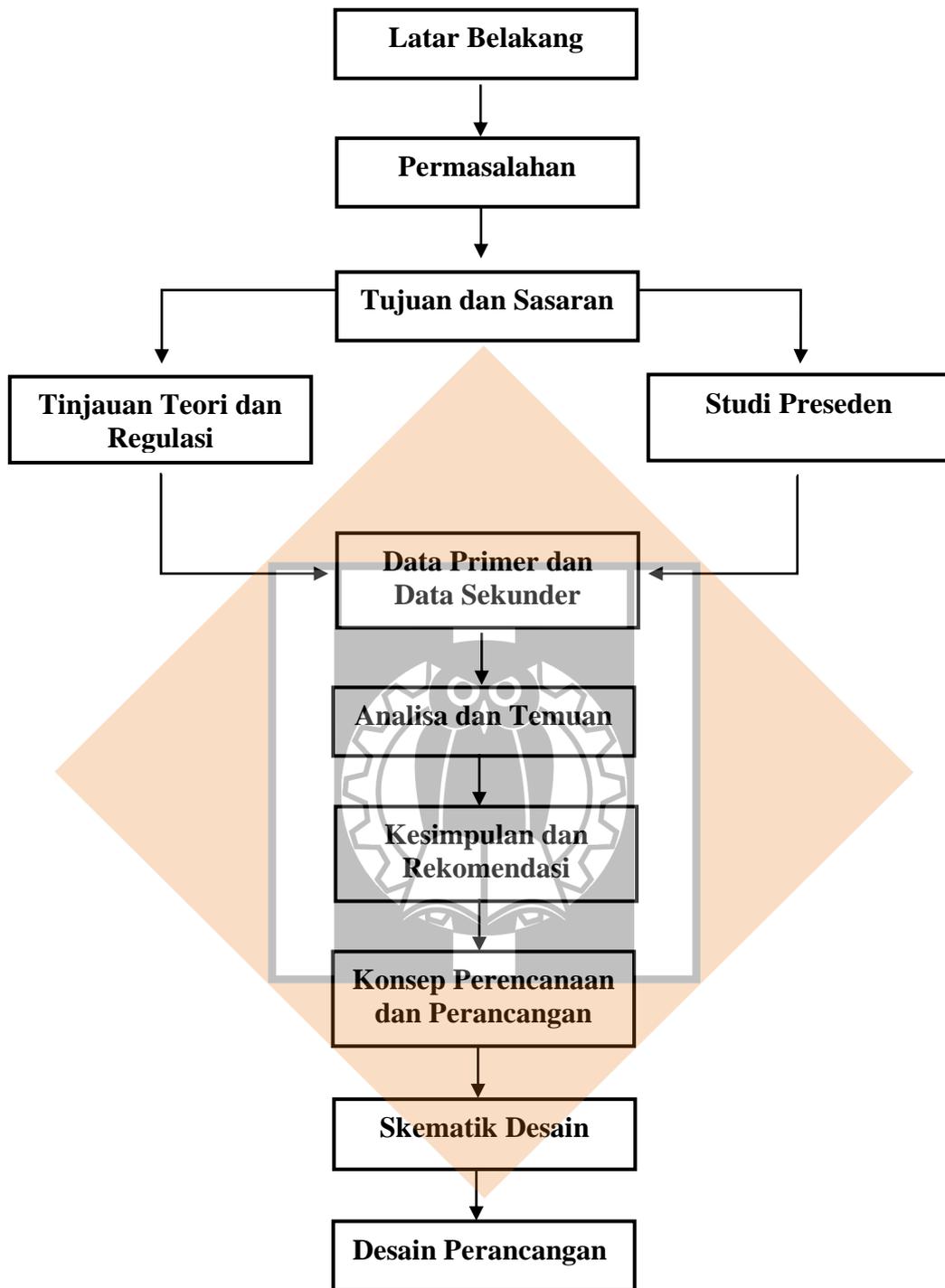
- **Bab II - Tinjauan pustaka**
Menguraikan secara umum mengenai Stadion

- **Bab III - Studi Kasus**
Bab ini menguraikan apa saja yang ditemukan lewat studi objek bangunan yang memiliki fungsi dan kegiatan sejenis dengan topik yang dipilih.

- **Bab IV - Analisis**
Bab ini menguraikan analisis mengenai pembahasan antara studi literatur dengan studi kasus pada bangunan yang memiliki fungsi dan kegiatan sejenis dengan topik bangunan yang terpilih. Serta melakukan analisis yang membahas tentang pengolahan tapak manusia, bangunan dan lingkungan, dalam kaitannya dengan perkotaan pada perancangan bangunan.

- **Bab V - Penutup**
Bab ini menguraikan hasil analisis yang dapat di terapkan pada konsep perancangan Redesain Stadion Maulana Yusuf Serang bertaraf Nasional.

1.10 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran